

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tempat Pelaksanaan Penelitian

Tempat penelitian adalah dimana peneliti bertugas yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah Daha Selatan yang termasuk dalam Yayasan Pendidikan Islam Parigi yang mana merupakan lembaga pendidikan Swasta pertama yang ada di Daha Selatan. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau terletak di desa Habirau kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan propinsi Kalimantan Selatan. Jarak antara kota kabupaten kurang lebih 30 km dan kurang lenih 167 km dari kota propinsi.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah Daha Selatan merupakan Madrasah Ibtidaiyah tertua di Daha yang sering disebut Negara. Madrasah Ibtidaiyah Habirau Tengah didirikan tahun 1963 dengan nama asal Madrasah Islam Tarbiyatul Islamiah kemudian tahun 1974 berganti nama menjadi Madrasah Islam Dasar 6 tahun kemudian berubah kembali tahun 1986 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta PIP. Baru kemudian terakhir menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah pada tahun 1995 sampai sekarang.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri HabirauTengah semakin tahun semakin maju. Pada tahun 2009 ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah mendapat nilai akreditasi A Nasional. Pada tahun pelajaran 2008/2009 ini jumlah siswa mencapai 375 siswa dengan jumlah laki-laki 181 dan perempuan 194 siswa terdiri 12 kelas.

Peneliti menggunakan metode pembelajaran resitasi dilaksanakan pada kelas V di MIN Habirau Tengah Daha Selatan karena di kelas ini banyak siswa yang rendah pemahamannya dibanding kelas lainnya dan secara kebetulan peneliti mengajar di kelas V tersebut.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian diuraikan dalam tahapan-tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana berikut ini.

1. Siklus Pertama (Siklus Pertemuan)

Siklus pertama terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta replanning, seperti berikut.

a. Perencanaan (*Planning*)

Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah Daha Selatan semester II tahun pelajaran 2008/2009. Permasalahan pokok dalam penelitian adalah tingkat pemahaman siswa belajar aqidah akhlak pada pokok bahasan 'Rukun Iman' pada tahun 2008/2009 yang mana tingkat pemahaman siswa masih rendah dimana dilihat nilai rata-rata siswa di bawah indikator kriteria ketuntasan minimal. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran resitasi melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi pokok 'Rukun Iman' dengan menerapkan tahapan-tahapan metode pembelajaran resitasi.

- 2) Menyusun lembar observasi guru sebagai acuan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyusun lembar observasi siswa sebagai acuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I ditemukan adanya suasana pembelajaran yang kurang optimal di mana siswa masih belum terbiasa dengan kondisi pembelajaran resitasi secara berkelompok sehingga pembelajaran terlihat kaku serta suasana pembelajaran kurang terkontrol.

Pada siklus 1 ini tahapan pelaksanaan pembelajaran siswa dibagi dalam 7 kelompok kemudian guru menyajikan materi 'Rukun Iman' tentang asmaul husna dan artinya. Setelah itu diberi materi diskusi dengan arahan guru kemudian kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Setelah semua selesai siswa diberi tugas meresum hasil diskusi materi kelompoknya kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil pembelajaran setelah itu baru guru memberikan penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama tentang materi hari ini yaitu Asmaul Husna (Ar Razzaq, Al-Mugni, Al Fattah, Al-Wahhab, dan Asy-Syakur beserta artinya) kemudian diakhir pembelajaran dengan melakukan pengamatan atau observasi tentang materi yang telah disampaikan.

c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar (PBM) selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Perolehan skor aktivitas siswa dalam PBM siklus 1 / Nilai tes formatif (pos tes) belajar siklus 1

No	NAMA	NILAI POST TEST	KET.
1.	Abdul Gani	50	
2.	Abdul Hamid	50	
3.	Ahmad Saufi	70	
4.	Ahmad Wahyudi	65	
5.	Aji	70	
6.	Aulia Rahmah	70	
7.	Daud	50	
8.	Fahmi Norhidayat	70	
9.	Fina Auliana	70	
10.	Hajrin Nor Helmi	100	
11.	Hariyandi	65	
12.	Hartono	75	
13.	Ilfariyani	100	
14.	Irma	100	
15.	Maulana Yusuf	80	
16.	Muhammad	75	
17.	Muhammad Afif	85	
18.	Muhammad Riduan	70	
19.	Muhammad Shaufi	65	
20.	Mukhlisah	50	
21.	Muthia Amana	70	
22.	Normaliah	50	
23.	Narussa'adah	100	
24.	Parid Ilmie	60	
25.	Radi Aditiya	65	
26.	Rafi'ah	85	
27.	Rasyidah	80	
28.	Sarpuddin	85	
29.	Sasmita Dewi	100	
30.	Siti Sofiah	50	
31.	Sugiannor	70	
32.	Sumiati	75	
33.	Syarif Hidayatullah	75	
34.	Yamin As'ari	85	
35.	Zainal Abidien	50	
36.	Zainal Hilmi	50	
Jumlah		2680	
Rata-rata		74,44	

Pada tabel 4.1. diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai > 60 sebanyak 77,56 % dan siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 22,16 % nilai tertinggi 100 dan terendah 50. Nilai rata-rata pada tes formatif pos tes ini 74,44.

Ini menunjukkan bahwa indikator kinerja yang ingin dicapai yakni 80 % siswa mendapat nilai > 60 tidak tercapai, karena hasil tes formatif pada siklus ini menunjukkan 28 orang siswa yang dapat mencapai nilai > 60 atau siswa memperoleh nilai dengan atau lebih dari 60 hanya 77,56 %.

Tabel 4.2. Ketuntasan Belajar Siswa Klasikal Siklus 1

Jenis Tes	Hasil Belajar		Jumlah siswa	Ketuntasan %
	Jumlah tuntas	Jumlah tak tuntas		
Pos tes	28 siswa	8 siswa	36 siswa	77,56 %

Pada tabel 4.2. diketahui secara klasikal dari hasil pos tes siklus 1 ini menunjukkan bahwa tidak tercapai ketuntasan belajar secara klasikal yang diinginkan atau ditargetkan 80 % dimana yang tuntas belajar jumlah siswanya hanya 28 orang dan yang tidak tuntas 8 siswa. Jadi persentasi ketuntasan secara klasikal tidak tercapai karena hanya 77,56 %.

2) Hasil Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 1, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Perolehan Skor Aktivitas Belajar Siswa dalam Siklus 1

No	Interpretasi	Jumlah siswa	Prestasi	Keterangan
1.	Sangat aktif	11 siswa	30,47 %	80 – 100
2.	Aktif	17 siswa	47,09 %	60 – 79
3.	Cukup aktif	8 siswa	22,16 %	40 – 59

Lanjutan Tabel 4.3. Perolehan Skor Aktivitas Belajar Siswa dalam Siklus 1

No	Interpretasi	Jumlah siswa	Prestasi	Keterangan
4.	Kurang aktif	-	0 %	20 – 39
5.	Sangat tidak aktif	-	0 %	0 – 19

Dilihat dari tabel 4.3 di atas tingkat aktivitas siswa sudah mengembirakan karena dengan skenario pembelajaran yang dibuat mengkoordinasikan siswa aktif 75 % dalam mengikuti pembelajaran karena dari hasil observasi terdapat siswa yang sangat aktif 30,47 % dan yang aktif 47,09 % sehingga dengan indikator yang ingin dicapai dalam tindakan siklus ini adalah 75% siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sudah tercapai karena nilai yang dicapai 77,56%.

3) Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM Siklus 1

Tabel 4.4. Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus 1

No	Indikator/Aspek yang dinilai	skor
I.	Pra Pembelajaran	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	4
2.	Melakukan kegiatan apresiasi	4
II	Kegiatan inti pembelajaran	
A.	Penguasaan materi pembelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakteristik siswa	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3
9.	Menguasai kelas	3
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat resitasi	4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	3

Lanjutan Tabel 4.4. Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus 1

No	Indikator/Aspek yang dinilai	skor
C.	Pemanfaatan sumber belajar	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	3
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban	
16.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4
18.	Menumbuhkan antusiasme dan keceriaan dalam belajar	4
E.	Penilaian Proses Belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	2
20.	Melaksanakan penilaian akhir sesuai tujuan	2
F.	Penggunaan Bahasa	
21.	Menggunakan bahasa dan tulisan secara jelas	3
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	3
III.	Penutup	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi remedial	4
Total skor		88
Rata-rata		3,67
Persentase		73,4 %

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Aqidah akhlak pada pokok bahasan 'Rukun Iman' pada siklus 1 ini oleh observer maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Pengelolaan waktu masih kurang efektif karena kegiatan melebihi waktu yang direncanakan baik pada saat mengerjakan tugas maupun pada saat siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, sehingga ada sebagian indikator yang tidak sempat terselesaikan bahasannya dan ada sebagian kelompok tidak sempat menyelesaikan hasil kerjanya. Kurangnya memantau kemajuan proses pembelajaran sehingga situasi kelas agak tidak terkontrol / ribut. Hal ini tergambar secara umum pada tabel 4.4. Ada beberapa poin tidak terlaksana dengan baik, skor rata-rata 3,67

siklus 1, berarti klasifikasi atau tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran di kelas baik, tetapi belum lagi memuaskan karena ada tahapan yang belum dilaksanakan dengan baik. Temuan ini semoga menjadi rujukan pada pertemuan dan siklus yang akan datang sehingga insyaAllah menjadi lebih baik lagi.

4) Respon siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak Siklus 1

Respon siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode pembelajaran resitasi pada siklus 1 dapat diinterpretasikan pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5. Respon Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siklus 1

No.	Interpretasi	Persentasi	Jumlah siswa	Ket.
1.	Sangat setuju	33,33	12 siswa	
2.	Setuju	38,88	14 siswa	
3.	Kurang setuju	27,77	10 siswa	
4.	Tidak setuju	-	-	
Jumlah		100 %	36 siswa	

Dilihat dari tabel di atas tingkat respon siswa sudah cukup menggembirakan walaupun dengan skenario pembelajaran yang dibuat mengkondisikan respon siswa 75 % setuju mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak materi rukun iman dengan metode resitasi. Sehingga dari hasil observasi terdapat siswa yang sangat setuju 33,33 % dan setuju 38,88 %. Dengan indikator yang ingin dicapai dalam siklus ini 75 % siswa setuju belum tercapai.

d. Refleksi dan perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya peningkatan pemahaman siswa MIN Habirau Daha Selatan pada materi 'Rukun Iman' dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi, baik yang diperoleh melalui data kuantitatif (hasil belajar) dan

data kualitatif (kinerja pembelajaran siswa dan guru) pada siklus 1 dalam pembelajaran menggunakan metode resitasi mengalami peningkatan pada beberapa indikator.

Pada siklus 1 hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 74,44 seperti tabel 4.1, walaupun ketuntasan belajar secara klasikal hanya diperoleh 77,56% tetapi kalau dibanding dengan menggunakan pembelajaran konvensional jauh lebih baik karena nilai rata-rata 68,88 pada tahun 2008/2009 semester ganjil materi dan kelas yang sama.

Dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung terlihat keaktifan siswa jauh lebih baik dari pada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional karena model pembelajaran resitasi banyak melibatkan siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dengan bertanya. Hal ini senada dengan pendapat Kunandar (311:2007) bahwa 'Aktivitas bertanya dapat ditemukan ketika siswa berdiskusi dalam kelompok'.

Dilihat dari penilaian observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung pada siklus 1 cukup menggembirakan karena siswa yang aktif mengikuti pembelajaran 77,56 % seperti tabel 4.3. Dengan tingginya respon siswa terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode resitasi, maka memberikan dorongan lebih aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak. Menurut pengamatan peneliti respon siswa antara pembelajaran konvensional dengan metode resitasi berbeda, karena dilihat dari antusias siswa mengikuti pelajaran dibuktikan dengan angket siswa tentang respon siswa menunjukkan pada siklus 1

72,02 % siswa setuju terhadap pembelajaran aqidah akhlak menggunakan metode resitasi.

Berdasarkan pengamatan observer pada pembahasan mata pelajaran aqidah akhlak dengan pokok bahasan 'Rukun Iman' pada siklus 1 digambarkan bahwa hasil observasi tentang tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru, diketahui beberapa kegiatan masih belum terlaksana dengan baik dan diantaranya pengelolaan kelas belum optimal, kurangnya penguatan dalam bertanya, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai alokasi waktu. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya 3,67.

Hasil refleksi pada siklus 1 menjadi acuan untuk perencanaan pada siklus II yang dilaksanakan melalui musyawarah antara peneliti dengan observer I dan II untuk menindaklanjuti temuan siklus I, musyawarah tersebut menghasilkan beberapa poin untuk memperbaiki temuan-temuan siklus I diantaranya:

- a) kelompok diskusi ditentukan terlebih dahulu agar tidak menyita waktu belajar,
- b) mengatur skenario pembelajaran dengan alokasi waktu sehingga sesuai,
- c) memberikan pengakuan atau penghargaan kepada siswa,
- d) pemetaan kelompok dengan tempat kelompok disusun secara optimal yang memungkinkan guru mengontrol kelas,
- e) lebih intensif membimbing kelompok siswa yang kesulitan,
- f) memberi motivasi agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi atau reflening.

a. Perencanaan (*Planning*)

Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V pada MIN Habirau Tengah Daha Selatan Semester 2 tahun pelajaran 2008/2009 dengan materi pokok 'Rukun Iman' untuk direncanakan tindakan kelas dengan menggunakan metode resitasi. Hal ini dimaksud agar aktivitas dan prestasi belajar terhadap materi yang disampaikan bisa lebih baik dari siklus I dengan persiapan sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran aqidah akhlak dengan menerapkan tahapan metode resitasi.
- 2) Menyusun lembar observasi guru sebagai alasan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyusun lembar observasi siswa sebagai alasan acuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa.
- 4) Membuat rencana berdasarkan replaning siklus I yaitu:
 - a) mengatur alokasi waktu yang tepat,
 - b) pemetaan kelompok dan tempat kelompok disusun secara optimal yang memungkinkan guru dapat mengontrol kelas,
 - c) lebih memberi motivasi agar siswa lebih aktif lagi dalam PBM,
 - d) memberi penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang berprestasi.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada siklus ini guru melaksanakan pembelajaran resitasi berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama dimana pada siklus ini guru lebih efektif mengatur alokasi waktu supaya sesuai harapan membagi kelompok secara heterogen dan mengatur kelompok sehingga memudahkan guru mengontrol kelas.

Tahapan pembelajaran yang dilakukan pada siklus ini dengan metode resitasi guru membagi 7 kelompok secara heterogen. Setelah itu guru menyajikan materi 'Rukun Iman' tentang Asmaul Husna bukti bahwa Allah bersifat Ar-Razzaq, Al-Mugni, Al-Fattah, Al-Wahhab, dan Azy-Syakur, kemudian menyampaikan diskusi kelompok. Dalam diskusi guru mengarahkan kelompok, setelah itu salah satu siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing kemudian siswa merespon hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Guru memberikan kuis dan siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan diberikan penghargaan kemudian guru menyimpulkan materi dan hasil diskusi secara bersama-sama. Setelah selesai untuk mengetahui sejauh mana indikator yang tercapai guru melakukan pengamatan atau observasi dengan tes akhir pembelajaran dimana siswa menentukan / menunjukkan contoh sederhana bahwa Allah bersifat Ar-Razzaq, Al-Mugni, Al-Fattah, Al-Wahhab, dan Asy-Syakur.

Pada siklus ini siswa dalam kelompok menunjukkan saling membantu suasana belajar yang menyenangkan dan efektif sudah mulai tercipta serta suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran resitasi.

c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

1) Hasil Observasi Pembelajaran Guru

Berdasarkan pengamatan oleh observer pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok 'Rukun Iman' pada siklus II digambarkan bahwa hasil observasi tentang tahapan-tahapan pembelajaran guru mengalami peningkatan yg dignifikan yakni memprolej skor rata-rata 3,87 pada siklus ini, klasifikasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran mendekati teoritis pembelajaran khususnya metode pembelajaran resitasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II

No	Indikator/Aspek yang dinilai	skor
I.	Pra Pembelajaran	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	4
2.	Melakukan kegiatan apresiasi	4
II	Kegiatan inti pembelajaran	
A.	Penguasaan materi pembelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakteristik siswa	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
9.	Menguasai kelas	4
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat resitasi	4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	4
C.	Pemanfaatan sumber belajar	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	3
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4

Lanjutan Tabel 4.6. Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II

No	Indikator/Aspek yang dinilai	skor
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban	
16.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4
18.	Menumbuhkan antusiasme dan keceriaan dalam belajar	4
E.	Penilaian Proses Belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	3
20.	Melaksanakan penilaian akhir sesuai tujuan	3
F.	Penggunaan Bahasa	
21.	Menggunakan bahasa dan tulisan secara jelas	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
III.	Penutup	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi remedial	4
Total skor		93
Rata-rata		3,87
Persentase		77,5 %

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: secara umum hasil observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus kedua ini tergolong baik. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus pertama dari skor ideal 120, nilai yang diperoleh 3,87 atau 77,5 % dari skor ideal jadi pada siklus II ini mengalami peningkatan sebesar 4,1 %.

Tetapi belum lagi memuaskan karena pada tahapan ini ada yang belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar yang masih belum optimal serta dalam proses penilaian belajar walaupun demikian pada siklus II ini permasalahan yang dialami pada siklus pertama sudah dapat di atas seperti penggunaan alokasi waktu dan penguasaan kelas.

- 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Ketuntasan Belajar Mengajar (PBM) selama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Perolehan skor aktivitas siswa dalam PBM diklus II / Nilai tes formatif (pos tes) belajar siklus II

No	NAMA	NILAI POST TEST	KET.
1.	Abdul Gani	40	
2.	Abdul Hamid	40	
3.	Ahmad Saufi	60	
4.	Ahmad Wahyudi	60	
5.	Aji	60	
6.	Aulia Rahmah	60	
7.	Daud	40	
8.	Fahmi Norhidayat	60	
9.	Fina Auliana	60	
10.	Hajrin Nor Helmi	100	
11.	Hariyandi	60	
12.	Hartono	60	
13.	Ilfariyani	100	
14.	Irma	100	
15.	Maulana Yusuf	80	
16.	Muhammad	80	
17.	Muhammad Afif	100	
18.	Muhammad Riduan	60	
19.	Muhammad Shaufi	60	
20.	Mukhlisah	60	
21.	Muthia Amanah	60	
22.	Normaliah	60	
23.	Narussa'adah	100	
24.	Parid Ilmie	60	
25.	Radi Aditiya	60	
26.	Rafi'ah	80	
27.	Rasyidah	100	
28.	Sarpuddin	80	
29.	Sasmita Dewi	100	
30.	Siti Sofiah	60	
31.	Sugiannor	60	
32.	Sumiati	60	
33.	Syarif Hidayatullah	60	
34.	Yamin As'ari	80	
35.	Zainal Abidien	40	
36.	Zainal Hilmi	40	
	Jumlah	2440	
	Rata-rata	67,77	

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai > 60 sebanyak 85,87 % dan siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 13,85 %. Nilai tertinggi pada siklus ini 100 dan terendah 40. Nilai rata-rata pada pos tes siklus ini 67,77 %. Walaupun nilai rata-rata siklus ini lebih rendah dari pada siklus sebelumnya tetapi secara presentasi ketuntasan meningkat.

Pada siklus ini menunjukkan bahwa indikator kinerja yang ingin dicapai pada siklus ini yaitu 80% siswa mendapat nilai > 60 tercapai karena pada hasil pos test menunjukkan 31 orang siswa mendapat nilai > 60 atau siswa memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 60 sebesar 85,87 %.

Tabel 4.8. Ketuntasan Belajar Siswa Klasikal Siklus II

Jenis Tes	Hasil Belajar		Jumlah siswa	Ketuntasan %
	Jumlah tuntas	Jumlah tak tuntas		
Pos tes	31 siswa	5 siswa	36 siswa	85,87 %

Pada tabel 4.8 diketahui secara klasikal dari hasil pos tes siklus II ini menunjukkan bahwa ketuntasan minimal belajar secara klasikal yang ditargetkan sebesar 80 % telah tercapai karena pada siklus ini siswa yang tuntas berjumlah 31 orang dan yang tidak tuntas hanya 5 siswa. Jadi, persentasi siswa pada siklus ini secara klasikal tercapai karena persentasi ketuntasan mencapai 85,97 %.

3) Hasil Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pemb pada siklus II, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 4.9. Perolehan Skor Aktivitas Belajar Siswa dalam PBM Siklus II

No.	Interpretasi	Jumlah siswa	Persentasi	Keterangan
1.	Sangat aktif	12 siswa	33,24 %	80 – 100
2.	Aktif	19 siswa	52,63 %	60 – 79
3.	Cukup Aktif	5 siswa	13,85 %	40 – 59
4.	Kurang Aktif	-	0 %	20 – 39
5.	Sangat Tidak Aktif	-	0 %	0 – 19

Dilihat dari tabel 4.9 di atas tingkat aktivitas siswa pada siklus ini mengembirakan karena dengan skenario pembelajaran yang dibuat mengkondisikan siswa aktif 75 % dalam mengikuti pembelajaran. Karena dari hasil observasi terdapat siswa yang sangat aktif 33,24 %, yang aktif 52,63 % sehingga indikator yang ingin dicapai dalam tindakan siklus II ini adalah 75 % siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sudah tercapai karena nilai yang dicapai 85,87 %.

4) Respon siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siklus II

Respon siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode resitasi pada siklus II dapat diinterpretasikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10. Respon Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siklus II

No.	Interpretasi	Persentasi	Jumlah siswa	Ket.
1.	Sangat setuju	38,88 %	14 siswa	
2.	Setuju	41,66 %	15 siswa	
3.	Kurang setuju	19,44%	7 siswa	
4.	Tidak setuju	-	-	
Jumlah		100 %	36 siswa	

Dilihat dari tabel di atas tingkat respon siswa pada siklus II ini meningkat dari siklus I dengan respon yang cukup mengembirakan dengan skenario pembelajaran yang dibuat mengkoordinasikan respon siswa 75 % setuju mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak materi rukun iman dengan metode resitasi. Sehingga dari hasil

observasi terdapat siswa yang sangat setuju 38,88 % dan setuju 41,66 % dengan indikator yang ingin dicapai dalam siklus II ini 75 % siswa setuju sudah tercapai.

d. Refleksi dan Perancangan Ulang (Reflecting and Replanning)

Dari hasil pelaksanaan siklus II ini upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan penerapan pembelajaran resitasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MIN Habirau Tengah dengan pokok bahasan 'Rukun Iman' menunjukkan hasil yang signifikan baik nilai tes maupun keaktifan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kenaikan hasil tes siswa maupun ketuntasan, serta keaktifan siswa dalam metode pembelajaran resitasi ini. Dapat dilihat pada tabel 4.11 peningkatan hasil tes atau ketuntasan belajar siswa klasikal maupun aktivitas siswa.

Tabel 4.11. Perbandingan Nilai Tes Ketuntasan Serta Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Uraian	Siklus I	Siklus II	Kenaikan
1.	Nilai tes	74,44 %	67,77 %	-
2.	Ketuntasan	77,56 %	85,87 %	8,31
3.	Aktivitas siswa	77,56 %	85,87 %	8,31
4.	Respon siswa	72,02 %	80,33 %	8,31

Berdasarkan pengamatan observer pada siklus II (lampiran) diketahui tahapan-tahapan pembelajaran guru memperoleh skor yang meningkat, karena tahapan-tahapan pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik pada siklus I dilaksanakan dan diperbaiki pada siklus II, Dengan demikian kualitas tahapan-tahapan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik (lampiran) pada siklus II ini guru sudah dapat meningkatkan pengelolaan kelas dengan baik, pengaturan waktu dengan baik, pemetaan kelompok yang memudahkan siswa merangkum materi yang diajarkan dengan baik dengan menerapkan metode resitasi.

Sesuai dengan teori Muhtar dan Rusmini dalam proses pembelajaran seorang guru mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai instruktur, konseler, mediator. Dalam fungsi ganda ini guru merupakan bertanggungjawab atas keseluruhan proses pendidikan pada umumnya dan proses pembelajaran pada khususnya. Artinya guru bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pembelajaran.¹

Sehingga siklus II hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 67,77 seperti table 4,7 berarti ada peningkatan antara siklus I dan siklus II secara ketuntasan jumlah siswanya sebesar 8,31 % walaupun nilai rata-rata siklus II lebih rendah dari siklus I dimana siklus I rata-rata 74,44 dan siklus II 67,77 seperti tabel 4.1 dan 4.7 ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat secara signifikan yakni dari 77,56 % menjadi 85,87 % berarti terjadi peningkatan sebesar 8,31 % atau dari 8 siswa yang tidak tuntas pada siklus I menjadi 5 siswa pada siklus II, berarti ketuntasan belajar secara klasikal sudah mencapai indikator yang direncanakan.

Sesuai pendapat Kunandar peningkatan hasil belajar ini juga disebabkan karena adanya penugasan kelompok dan pertanyaan dari guru kepada siswa untuk mencari jawaban dengan cara menemukan sendiri (inkuiri).²

Dalam proses pembelajaran berlangsung pada siklus II ini keaktifan siswa semakin membaik dibandingkan dengan siklus I, walaupun menurut hasil pengisian angket keaktifan siswa yang diisi oleh observer nilainya 80,33 % tetapi peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung sangat mempengaruhi terhadap hasil tes akhir yang dilaksanakan. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya yang menentukan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung adalah respon siswa baik terhadap mata pelajaran maupun metode pembelajaran yang

¹Muhtar dan Rusmini, *Pengajaran Remedial teori dan Penerapannya dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Wacana Prima, 2007), h. 20.

²Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.13

digunakan. Menurut pengamatan peneliti apabila respon siswa terhadap pembelajaran di kelas menyenangkan dan siswa aktif sehingga mempengaruhi tes akhir pembelajaran sesuai dengan pendapat Dryen dan Vos rasa senang dalam belajar merupakan kunci sukses dalam menguasai secara utuh dan baik.³

Dalam proses pembelajaran berlangsung pada siklus II mengalami peningkatan respon siswa terhadap pembelajaran metode resitasi walaupun peningkatannya hanya 8,31 % dari siklus I tetapi sangat berarti untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Siklus III

Planning pada siklus III ini berdasarkan replaning siklus II yaitu:

a. Perencanaan

Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MIN Habirau Tengah Daha Selatan semester genap 2008/2009. Dengan materi pokok 'Rukun Iman' untuk direncanakan tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran resitasi, hal ini dimaksud agar pemahaman dan prestasi belajar siswa meningkat terhadap materi yang disampaikan bisa lebih baik lagi dari siklus I dan II dengan persiapan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi "Rukun Iman" dengan menerapkan tahapan-tahapan metode pembelajaran resitasi.
- 2) Menyusun lembar observasi guru sebagai acuan kegiatan belajar mengajar.

³Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 43.

- 3) Menyusun lembar observasi siswa sebagai acuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa.
- 4) Memberi motivasi kepada kelompok agar lebih aktif dalam pembelajaran.
- 5) Lebih intensif memberi bimbingan dan penghargaan kepada siswa.
- 6) Membuat perangkat pembelajaran resitasi yang lebih baik lagi dari siklus sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Pada siklus III ini tahapan pembelajaran sudah lebih mengarah kepada pembelajaran resitasi. Tugas yang diberikan kepada kelompok mampu dikerjakan dengan lebih baik lagi. Siswa dalam kelompok menunjukkan saling membantu antar anggota kelompok melalui tanya jawab sehingga siswa kelihatan antusias mengikuti proses belajar mengajar. Hampir semua siswa aktif dalam kelompoknya, suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta.

Pembelajaran resitasi pada siklus ini dengan materi "Rukun Iman" pelaksanaannya dilakukan dengan tahapan-tahapan.

Guru membagi siswa dalam tujuh kelompok kemudian guru memberikan materi rukun iman tentang perilaku beriman bahwa Allah SWT bersifat Ar Razzaq, Al-Mugni, Al-Fattah, Al-Wahhab dan Sy-Syakur setelah selesai menyampaikan materi kemudian guru memberikan materi diskusi. Dalam diskusi guru memberikan bimbingan dan arahan. Kemudian setelah selesai salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, siswa diberi tugas meresume seluruh materi yang telah dilalui baik materi penjelasan guru maupun materi kelompok yang

mana materinya "Rukun Iman" tentang Bagaimana perilaku beriman bahwa Allah SWT bersifat Ar-Razzaq, Al-Mugni, Al-Fattah, Al-wahhab dan Asy-Syakur. Setelah semua siswa selesai meresume guru memberikan kuis siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. Siswa yang berani memberikan tanggapan diberi penghargaan, kemudian guru menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama baik penjelasan yang sudah disampaikan guru maupun hasil kerja kelompok secara keseluruhan. Setelah itu di akhir pembelajaran/ pertemuan guru melakukan pengamatan dan evaluasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

c. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus III

1) Hasil Observasi Pembelajaran Guru

Berdasarkan pengamatan oleh observer pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok "Rukun Iman" pada siklus III digambarkan bahwa hasil observasi tentang tahapan-tahapan pembelajaran guru memperoleh skor rata-rata 4,13 pada siklus III klasifikasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tahapan-tahapan pembelajaran mendekati teoritis pembelajaran, khususnya metode pembelajaran resitasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi "Rukun Iman".

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4.12. Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus III

No	Indikator/Aspek yang dinilai	skor
I.	Pra Pembelajaran	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	4
2.	Melakukan kegiatan apresiasi	4
II	Kegiatan inti pembelajaran	
A.	Penguasaan materi pembelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakteristik siswa	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
9.	Menguasai kelas	4
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat resitasi	4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	4
C.	Pemanfaatan sumber belajar	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	4
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	5
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban	
16.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4
18.	Menumbuhkan antusiasme dan keceriaan dalam belajar	4
E.	Penilaian Proses Belajar	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	4
20.	Melaksanakan penilaian akhir sesuai tujuan	4
F.	Penggunaan Bahasa	
21.	Menggunakan bahasa dan tulisan secara jelas	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
III.	Penutup	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi remedial	4
Total skor		99
Rata-rata		4,13
Persentase		82,6 %

2) Hasil observasi aktivitas siswa dan ketuntasan belajar siswa siklus III

Hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan tes akhir pertemuan (post tes) hasil tes tersebut seperti tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13. Perolehan skor aktivitas siswa dalam PBM siklus III / Nilai tes formatif (pos tes) belajar siklus III

No	NAMA	NILAI POST TEST	KET.
1.	Abdul Gani	70	
2.	Abdul Hamid	60	
3.	Ahmad Saufi	80	
4.	Ahmad Wahyudi	70	
5.	Aji	70	
6.	Aulia Rahmah	70	
7.	Daud	50	
8.	Fahmi Norhidayat	70	
9.	Fina Auliana	80	
10.	Hajrin Nor Helmi	70	
11.	Hariyandi	60	
12.	Hartono	90	
13.	Ilfariyani	100	
14.	Irma	100	
15.	Maulana Yusuf	70	
16.	Muhammad	100	
17.	Muhammad Afif	100	
18.	Muhammad Riduan	80	
19.	Muhammad Shaufi	60	
20.	Mukhlisah	70	
21.	Muthia Amana	70	
22.	Normaliah	70	
23.	Narussa'adah	100	
24.	Parid Ilmie	60	
25.	Radi Aditiya	60	
26.	Rafi'ah	70	
27.	Rasyidah	90	
28.	Sarpuddin	90	
29.	Sasmita Dewi	100	
30.	Siti Sofiah	70	
31.	Sugiannor	80	
32.	Sumiati	90	
33.	Syarif Hidayatullah	60	

Tabel 4.13. Perolehan skor aktivitas siswa dalam PBM siklus III / Nilai tes formatif (pos tes) belajar siklus III

No	NAMA	NILAI POST TEST	KET.
34.	Yamin As'ari	100	
35.	Zainal Abidien	50	
36.	Zainal Hilmi	50	
Jumlah		2674	
Rata-rata		78,64	

Pada tabel 4.13 diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai > 60 sebanyak 91,41 % dan siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 8,31 %, nilai tertinggi 100 dan terendah 50 serta nilai rata-rata 78,64.

Ini menunjukkan bahwa indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu 80 % dapat memperoleh nilai > 60 tercapai karena hasil tes menunjukkan 33 orang siswa yang dapat mencapai nilai di atas 60 atau 91,41 %.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus III ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Ketuntasan Belajar Siswa Klasikal Siklus III

Jenis Tes	Hasil Belajar		Jumlah siswa	Ketuntasan %
	Jumlah tuntas	Jumlah tak tuntas		
Pos tes	33 siswa	3 siswa	36 siswa	91,41 %

Pada tabel 4.14 diketahui secara klasikal dari hasil pos tes menunjukkan bahwa tercapai ketuntasan belajar secara klasikal dimana didapat yang tuntas jumlah siswa 33 siswa dan yang tidak tuntas 3 siswa. Jadi persentase ketuntasan sebesar 91,41 % melebihi indikator yang telah dicapai ditetapkan 80%.

3) Hasil Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus III, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4.15. Perolehan Skor Aktivitas Belajar Siswa dalam PBM Siklus III

No.	Interpretasi	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
1.	Sangat aktif	15 siswa	41,55 %	80 – 100
2.	Aktif	18 siswa	49,86 %	60 – 79
3.	Cukup Aktif	3 siswa	8,31 %	40 – 59
4.	Kurang Aktif	-	0 %	20 – 39
5.	Sangat Tidak Aktif	-	0 %	0 – 19

Dilihat dari tabel di atas tingkat keaktifan siswa sudah sangat mengembirakan karena dengan skenario pembelajaran yang dibuat mengkondisikan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil observasi terdapat siswa yang sangat aktif 41,55 % dan yang aktif 49,86 %. Dengan indikator yang ingin dicapai dalam tindakan siklus ini adalah 75 % siswa aktif dalam pembelajaran sudah tercapai, dengan aktivitas siswa 91,441 %.

4) Respon Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siklus III

Respon siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode resitasi pada siklus III dapat diinterpretasikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.16. Respon Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siklus III

No.	Interpretasi	Persentase	Jumlah siswa	Ket.
1.	Sangat setuju	52,77 %	19 siswa	
2.	Setuju	33,33 %	12 siswa	
3.	Kurang setuju	13,88 %	5 siswa	
4.	Tidak setuju	-	-	
Jumlah		100 %	36 siswa	

Dilihat dari tabel di atas tingkat respon siswa pada siklus III ini meningkat dari siklus I dan II dengan respon yang sangat menggembirakan dengan skenario pembelajaran yang dibuat mengkondisikan respon siswa 75% setuju mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak materi "Rukun Iman" dengan metode resitasi sehingga dari hasil observasi terdapat siswa yang sangat setuju 52,77 % dan setuju 33,33 % dengan indikator yang ingin dicapai dalam siklus III ini 75 % siswa setuju sudah tercapai.

d. Refleksi

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus III ini upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dan prestasi belajar dengan menerapkan pembelajaran resitasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MIN Habirau Tengah Daha Selatan dengan pokok bahasan "Rukun Iman" menunjukkan hasil yang signifikan baik dari nilai tes, keaktifan siswa dan respon siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai tes siswa, ketuntasan belajar, keaktifan serta respon siswa terhadap metode resitasi lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel 4.16 tentang nilai, ketuntasan belajar, aktivitas siswa serta respon siswa.

Tabel 4.17. Perbandingan Nilai Tes Ketuntasan Serta Aktivitas Siswa Siklus I , Siklus II dan Siklus III

No.	Uraian	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Kenaikan
1.	Nilai tes	74,44 %	67,77 %	75,83 %	1,39 %
2.	Ketuntasan	77,56 %	85,87 %	91,41 %	
3.	Aktivitas siswa	77,56 %	85,87 %	91,41 %	
4.	Respon siswa	72,02 %	80,33 %	86,11 %	

Berdasarkan pengamatan observer pada siklus III ini tahapan-tahapan pembelajaran guru memperoleh skor yang meningkat, karena tahapan-tahapan

pembelajaran yang kurang pada siklus sebelumnya dapat diatasi pada siklus III ini dimana nilai yang dicapai guru dalam PBM 82,6% dengan demikian kualitas tahapan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik melalui metode pembelajaran resitasi sehingga pada siklus ini peran guru sudah terlaksana sesuai harapan.

Sesuai pendapat bahwa proses pembelajaran terdiri 3 komponen yaitu guru, materi pembelajaran, siswa. Namun dari ketiga komponen tersebut gurulah yang memegang peranan sentral dalam proses pembelajaran.⁴

Dengan meningkatnya aktivitas guru pada siklus ini secara tidak langsung juga berpengaruh pada pembelajaran yang dilakukan dimana pada siklus III ini meningkat secara signifikan.

Aktivitas siswa pada proses belajar mengajar mengarah pada pembelajaran resitasi secara lebih baik. Siswa mampu membangun kerja sama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan, serta mampu merangkum materi yang sudah diajarkan dengan baik dalam siklus III ini juga siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya dan lebih menggemirakan lagi adalah pada siklus III ini siswa sudah mulai mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang meningkat 91,66 % pada siklus III ini.

Dengan meningkatnya komponen pembelajaran yaitu guru dan siswa pada siklus ini menyebabkan pula terjadinya peningkatan nilai tes rata-rata 67,77 pada siklus II menjadi 78,64 siklus III seperti pada tabel 4.16 berarti peningkatan nilai rata-rata antara siklus II dan siklus III 10,87%, ketuntasan belajar siswa secara

⁴Sumiati dan Asra, M.Ed, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 3.

klasikal meningkat signifikan yakni 85,87% pada siklus II menjadi 91,66% pada siklus III atau dari 5 siswa yang tidak tuntas pada siklus II menjadi 3 siswa pada siklus III berarti ketuntasan belajar secara klasikal sudah lebih dari mencapai indikator yang direncanakan sesuai Kriteria ketuntasan minimal ada batas minimal pencapaian kompetensi pada setiap anak ideal 75% sesuai kompleksitas.⁵

Respon siswa terhadap mata pelajaran maupun metode pembelajaran yang digunakan menurut pengamat peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung pada siklus III mengalami peningkatan respon siswa terhadap metode pembelajaran resitasi walaupun meningkatnya 5,78% dari siklus II tetapi sangat berarti untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, karena menurut pengamat peneliti apabila respon siswa terhadap pembelajaran berlangsung positif dapat dipastikan pembelajaran di kelas menyenangkan dan siswa aktif sehingga mempengaruhi tes akhir pembelajaran sesuai pendapat Dryen dan Vos, rasa senang dalam belajar merupakan kunci sukses dalam menguasai pelajaran seutuhnya dan baik.⁶

Sehingga dapat ditarik sebuah opini bahwa pembelajaran metode resitasi membuat siswa lebih dapat menumbuhkan kebersamaan dan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas kelompok, dapat memberikan motivasi siswa menemukan sendiri apa yang belum ia dapat dalam kelompok. Dengan adanya resuman materi yang dibuat siswa membuat ia dapat mengingat lebih lama, siswa yang kurang

⁵Sumiati dan Asra, M.Ed, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008)

⁶Arsadi, *Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Studi PKN* (Skripsi), (Banjarmasin, 2009)

paham terbantu dengan tugas kelompok yang merata serta membuat siswa lebih rajin lagi belajar.

Dari hasil refleksi tindakan oleh pengamat dimusyawarahkan untuk membuat kesimpulan, observer I dan observer II menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan resitasi oleh peneliti dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sekaligus berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas.

Dari hasil diskusi pengamat dan peneliti berkesimpulan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Rukun Iman kelas V MIN Habirau Tengah Daha Selatan hal ini bertolak pada nilai tes siswa, aktivitas siswa serta respon terhadap pembelajaran yang meningkat bahkan semua indikator dalam penelitian tercapai.